

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga ibu S dengan masalah penampilan peran tidak efektif (gizi kurang) di Kelurahan Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya gizi kurang pada An. G disebabkan oleh faktor kurangnya asupan gizi yang seimbang pada anak, tidak nafsu makan, dan susah ketika disuruh makan, serta pola asuh yang kurang memadai. Ny. S mengatakan belum memahami mengenai pemenuhan nutrisi yang baik pada balita dan belum memahami mengenai cara meningkatkan nafsu makan anak dengan cara nonfarmakologi.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu penampilan peran tidak efektif.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis berdasarkan SIKI yaitu penampilan peran tidak efektif dengan dukungan penampilan peran dan edukasi orang tua: fase anak yaitu mengajarkan mengenai latihan terapi *Tui Na Massage*.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan yang telah tersusun secara

teoritis, serta tidak ditemukannya kendala dalam penerapan implementasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

5. Evaluasi asuhan keperawatan pada An. G menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien dan keluarga memberikan dampak positif bagi kondisi An. G yaitu terjadinya peningkatan nafsu makan pada klien, dimana sebelum dilakukan intervensi ibu S mengeluhkan anaknya susah disuruh makan dan sering tidak nafsu makan. Setelah diberikan Latihan terapi *Tui Na Massage* atau pijat tuina secara rutin selama 12 hari ibu S mengatakan bahwa nafsu makan anaknya menjadi meningkat. Keluarga mengetahui penanganan non farmakologis yang dapat diberikan kepada An. G sehingga penampilan peran keluarga ibu S meningkat.

## **B. Saran**

1. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan laporan karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan dalam mengetahui tentang gizi buruk dan cara untuk memenuhi kebutuhan gizi balita serta cara meningkatkan nafsu makan dengan penerapan terapi *Tui Na Massage*, semoga dapat diterapkan dan secara rutin dan mandiri dirumah.

2. Bagi Puskesmas Pauh

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan anak gizi kurang dan diharapkan dapat menerapkan *Tui Na*

*Massage* sebagai penatalaksanaan terapi non farmakologis yang diajarkan di posyandu.

### 3. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penatalaksanaan ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam kesehatan terkhusus bidang keperawatan mengenai penerapan terapi *Tui Na Massage* untuk meningkatkan nafsu makan anak sebagai salah satu penatalaksanaan non farmakologis yang bisa digunakan dalam penanganan gizi kurang yang dapat dilakukan di rumah.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data penunjang untuk penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemicu atau ide lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan cara mengatasi masalah penampilan peran tidak efektif pada keluarga dengan anak gizi kurang.